**MENUMBUHKAN KETERAMPILAN MENYIMAK DAN KERJA SAMA SERTA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN MODEL *DISCOVERY LEARNING***

(PTK Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Standar Kompetensi Memahami Penjelasan Narasumber dan Cerita Rakyat Secara Lisan Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat Tentang Cerita Rakyat Yang didengarnya Di Kelas V SDN Baruttunggul II Kecamatan Rancabali Kabupaten Bandung)

**Oleh:**

**Risnawati**

**115060184**

**ABSTRAK**

Mata pelajaran Bahasa indonesia merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk berkomunikasi secara efektif dan efesien, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia, meningkatkan kemampuan intelektual serta kematangan emosional dan social. Penelitian ini dilakukan berdasarkan temuan masalah berupa rendahnya hasil belajar Bahasa indonesia siswa kelas V SDN Baruttunggul II materi cerita rakyat. Data awal hasil belajar siswa yaitu 9% yang telah mencapai KKM 75. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* pada materi cerita rakyat dalam rangka meningkatkan hasil belajar Bahasa indonesia. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Baruttunggul II Kabupaten Bandung. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan 3 siklus, pada setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan yang terdiri dari beberapa kegiatan, antara lain : perencanaan, pelaksanaan tindakan penelitian, pengamatan/analisis data dan refleksi. Hasil belajar peserta didik diukur dengan menggunakan instrumen penilaian produk yang terdiri dari pretest dan posttest. Standar penilaian didasarkan pada pencapaian KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 75. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa indonesia peserta siswa kelas V SDN Baruttunggul II mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada pretest siklus I sebanyak 6 orang siswa yang tuntas mencapai KKM 75 dengan presentase 28%. Sedangkan pada posttest siklus I, sebanyak 9 siswa telah tuntas dengan pertsentase 43%.Pada pretest siklus II sebanyak 12 orang siswa yang tuntas mencapai KKM 75 dengan presentase 57%. Sedangkan pada posttest siklus II, sebanyak 14 siswa telah tuntas dengan pertsentase 67%. Pada pretest siklus III sebanyak 16 siswa tuntas mencapai KKM 75 dengan presentase 76% sedangkan pada posttest siklus III, sebanyak 18 siswa tuntas mencapai KKM 75 dengan presentase 86%.

**Kata Kunci : *Discovery learning*, Keterampilan Menyimak, Kerja sama, dan Hasil Belajar**